

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2013).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah / fenomena dengan batas terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus ini untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Pada Klien *Anemia* Dengan Masalah Ketidakefektifan Perpusi Perifer Di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2021.

#### **B. Batasan Istilah**

Batasan istilah atau definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristiknya yang diamati dari yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

Asuhan Keperawatan Pada Klien *Anemia* Dengan Masalah Ketidakefektifan Perpusi Perifer Di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2021.

**Tabel 3.1 Batasan Istilah**

<b>Variable</b>	<b>Batasan Istilah</b>	<b>CaraUkur</b>
Anemia	Anemia merupakan keadaan dimana masa eritrosit dan/ atau masa hemoglobin yang beredar tidak memenuhi fungsinya untuk menyediakan oksigen bagi jaringan tubuh. Secara laboratoris anemia dijabarkan sebagai penurunan kadar hemoglobin.	Wawancara, pemeriksaan fisik, dokumen hasil pemeriksaan laboratorium
Ketidakefektifan perfusi perifer	Penurunan sirkulasi darah ke perifer yang dapat mengganggu kesehatan.	Wawancara, pemeriksaan fisik, hasil pemeriksaan laboratorium

### **C. Partisipan**

Partisipan atau responden subyek penelitian dalam karya tulis ilmiah ini menggunakan 1 klien yang mengalami anemia dengan masalah ketidakefektifan perfusi perifer di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu.

### **D. Lokasi dan waktu penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penyelenggaraan kegiatan asuhan keperawatan pada bulan 7 Juli-12 Juli 2021.

## **E. Pengumpulan data**

Penulis akan mengumpulkan data menggunakan metode studi kasus yaitu: dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi hasil laboratorium.

### **1. Wawancara**

Penulis akan melakukan wawancara dengan 1 orang klien anemia berisi tentang identitas klien, alasan masuk rumah sakit, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat keluarga dan lain-lain.

### **2. Observasi dan Pemeriksaan fisik**

Peneliti akan melakukan observasi pada 1 orang klien anemia adalah: memantau penurunantakhikardi, pulsus eler, suara pembuluh darah spontan, bising karotis, bising sistolik anorganik, pembesaran jantung dan observasi hasil pemeriksaan laboratorium (hemoglobin, eritrosit, leukosit, trombosit dan LED). Dan penulis juga akan melakukan pemeriksaan fisik pada 1 orang klien anemia fokus dengan masalah keperawatan ketidakefektifan perfusi jaringan perifer. Perkusi (kaji adanya bunyi bising karotis, bising sistolik anorganik). Auskultasi (kaji adanya takikardi). Dan melakukan pemeriksaan fisik keadaan umum klien, Tanda-tanda vital sering di dapatkan adanya perubahan: respirasi meningkat, nadi meningkat (takikardi). adanya ikterus atau urine berwarna kuning tua / coklat.

### **3. Studi dokumentasi hasil laboratorium**

Peneliti akan melengkapi data klien dengan melihat catatan medic klien dengan melihat hasil pemeriksaan laboratorium hemoglobin, indeks eritrosit, (MCV, MCHC), apusan darah tepi dan laporan harian terkait dengan kondisi klien setiap hari.

## **F. Analisa Data**

Analisis data dalam karya tulis ilmiah ini akan dilakukan dengan cara mengemukakan fakta data tentang kondisi klien anemia fokus dengan masalah keperawatan perfusi jaringan perifer kemudian dibandingkan dengan konsep teori dan dituangkan dalam pembahasan. Urutan dalam analisis adalah:

### **1. Pengumpulan data**

Data yang akan dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Kemudian hasilnya ditulis dalam bentuk catatan lapangan (catatan tertulis mengenai apa yang di dengar, dilihat, dialami, dan difikirkan dalam rangka mengumpulkan data secara rinci), kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

### **2. Pengelompokan data**

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk studi kasus fokus dengan masalah keperawatan ketidakefektifan perfusi jaringan periferakan di kelompokkan menjadi data subyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik.

### 3. Penyajian data

Penyajian data akan dilakukan dengan pemaparan hasil dari asuhan keperawatan pada 1 orang klien anemia focus dengan masalah keperawatan ketidakefektifan perfusi jaringan perifer, serta menggunakan table.

### 4. Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan dengan teori-teori yang ada. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi (proses pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang diobservasi dan dikumpulkan terlebih dahulu, kemudian disimpulkan sesuai fakta).

## **G. Etik Penelitian**

Etika dalam penelitian ini adalah:

#### 1. *Informed consent*

Sebelum dilakukan pengambilan data, calon responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

#### 2. *Bebas dari eksploitasi*

Partisipan subyek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.

#### 3. *Right to full disclosure*

Seorang peneliti harus menjelaskan secara rinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subyek.

4. *Right to justice*

Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus di rahasiakan.

5. *Right in fair treatment*

Hak untuk mendapat pengobatan yang adil dari kedua klien yang diberikan intervensi.

6. *Anonimty*

Selama kegiatan penelitian nama subyek tidak akan di cantumkan, peneliti akan menggunakan nomor atau kode responden pada lembar pengumpulan data. Peneliti akan menjaga kerahasiaan data.

7. *Fidelity*

Pada penelitian ini mengandung makna bahwa perawat mempunyai ketaatan/kewajiban untuk menepati janji dan menyimpan rahasia klien dan menghargai janji maupun komitmen.

8. *Confidentiality*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data subyek selama pengumpulan data dan melakukan asuhan keperawatan. Dan memberikan penjelasan kepada responden bahwa informasi yang diberikan dengan responden akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

(Nursalam, 2013)

## **H. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian**

1. Langkah persiapan
  - a. Pengajuan judul
  - b. Mencara literature atau sumber untuk peneliti melihat fenomena
  - c. Melakukan prasurvey atau mencari data dari rumah sakit yang akan diangkat dalam penelitian
  - d. Menyusun proposal kti kemudian konsultasikan dengan pembimbing kti setelah setuju
  - e. Ujian seminar proposal kemudian perbaiki sesuai dengan hasil seminar.
2. Langkah pelaksanaan
  - a. Membuat surat izin penelitian ke universitas
  - b. Setelah menyusun surat izin penelitian tersebut menyusun ke rumah sakit untuk melakukan penelitian
  - c. Pengumpulan data berlangsung selama 3 hari, kelengkapan hasil observasi di periksa kembali.
  - d. Melakukan pengkajian terhadap klien yang mengalami ppok.
3. Langkah akhir
  - a. Hasil analisis yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi sidang akhir
  - b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji
  - c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan

- d. Kemudian melakukan pengumpulan data, pengambilan data, pengeduksi data, kesimpulan dan mekesimpulan dan menyusun laporan.